

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kelalaian dalam Pekerjaan Konstruksi yang Mengakibatkan Bangunan Tidak Laik Fungsi.”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa suatu perbuatan yang mengakibatkan bangunan tidak laik fungsi atau lebih mudah dikenal sebagai perbuatan yang merugikan orang lain dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana di bidang konstruksi sehingga pelaku dapat dimintai pertanggungjawaban pidana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) serta pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) suatu perbuatan yang mengakibatkan bangunan tidak laik fungsi yang mengarah pada timbulnya kerugian yang disebabkan oleh penyelenggara bangunan gedung, maka perbuatan tersebut dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana sebagaimana Pasal 47 UU Bangunan Gedung. 2) dalam pasal tersebut menyebutkan bahwa bentuk kesalahan adalah kelalaian, dimana jika dikaitkan dengan perbuatan yang mengakibatkan bangunan tidak laik fungsi yang mengarah pada timbulnya kerugian, maka kelalaian tersebut sepatutnya dapat ditemukan pada perbuatan tersebut.

3) sehingga apabila unsur-unsur dalam pasal tersebut terpenuhi, maka pelaku tindak pidana di bidang konstruksi tersebut dapat dimintai pertanggungjawaban pidana. Pada penelitian ini juga, peneliti memberikan saran bahwasannya 1) untuk dapat mengkualifikasikan suatu perbuatan di bidang konstruksi sebagai tindak pidana, maka sifat melawan hukum daripada tindak pidana tersebut seyogianya berlaku baik secara formil maupun materiil.

2) pertanggungjawaban pidana dapat diberikan tidak hanya kepada pemilik bangunan gedung melainkan juga kepada pelaku lainnya sepanjang terbukti melakukan perbuatan yang mengakibatkan bangunan tidak laik fungsi yang mengarah pada timbulnya kerugian.

Kata Kunci : Kelalaian, Tindak Pidana, Bangunan Tidak Laik Fungsi

ABSTRACT

This study is entitled "Negligence in Construction Work that Results in Non-Functioning Buildings."

This study aims to analyze an act which results in the building being improperly functioning and to analyze the qualification of criminal responsibility in the building construction related works. The method used in this research is a normative juridical research method by statute approach and a conceptual approach.

The results of this study indicate: 1) an act which results in the building being unfit for function leading to the emergence of a loss caused by building constructor, then the act can be qualified as a criminal act as regulated under Article 47 of the Building Law. 2) Article 47 governs that negligence occurs when an action results in the building being unfit for the function that leads to the loss. 3) so that if the elements in the article has fulfilled, then the perpetrators of criminal acts in the construction sector can be held liable for criminal liability. This research concludes that 1) to be able to qualify an act in the field of construction than the element of criminal act should be apply both formally and materially. 2) criminal liability can be given not only to building's owner but also to other workers as long as it is proven to have done an action which results in the building being unfit for the function that leads to the occurrence of loss.

Keywords: Negligence, Criminal Acts, Non-Functioning Buildings